

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya pengetahuan, motivasi belajar, pemahaman dan tingkat kemampuan awal siswa. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Biasanya hasil belajar dituangkan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu diantaranya pemahaman, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengolahan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa (Sudjana, 2018).

Makanan kontinental merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMK pada bidang keahlian Jasa Boga. Mata Pelajaran ini membahas tentang pengenalan bahan dasar klasifikasi makanan kontinental, cara mengolah makanan kontinental dan penyajiannya mata pelajaran kontinental juga merupakan salah satu mata pelajaran produktif dengan pembahasan seperti pengolahan appetizer, soup, maincourse, dan dessert. Untuk mengolah makanan kontinental siswa harus

mempunyai kemampuan (*skill*), sehingga siswa mampu, terampil, diterima dan bersaing didunia kerja serta mampu mengelola usaha di bidang Jasa Boga.

Permasalahan dalam pembelajaran makanan kontinental yang sering ditemui di SMK Putra Anda Binjai adalah siswa kurang memiliki persiapan dalam proses belajar, para juga siswa kurang termotivasi dalam belajar, yang membuat hasil belajar siswa menjadi rendah, Hal ini didukung dengan data hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Swasta Putra Anda Binjai dimana, hasil belajar makanan Kontinental siswa sebagian masih belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini didukung dengan data yang diperoleh bahwa pada tahun ajaran 2017/2018 siswa yang memperoleh nilai rendah berjumlah 14 orang dengan persentase 38,89 % selanjutnya siswa yang memperoleh nilai nilai cukup berjumlah 7 orang dengan persentase 19,44 %, selanjutnya siswa yang memperoleh nilai tinggi berjumlah 10 orang dengan persentase 27,78 % dan siswa yang memperoleh nilai sangat tinggi hanya 2 orang dengan jumlah persentase 5,56%. Untuk tahun ajaran 2018/2019 siswa yang memperoleh nilai rendah berjumlah 20 orang dengan persentase 64,51 % selanjutnya siswa yang memperoleh nilai nilai cukup berjumlah 6 orang dengan persentase 19,35 %, selanjutnya siswa yang memperoleh nilai tinggi berjumlah 5 orang dengan persentase 16,12 %. Peneliti juga memperoleh data untuk tahun ajaran 2019/2020 siswa yang memperoleh nilai rendah berjumlah 22 orang dengan persentase 64,70 % selanjutnya siswa yang memperoleh nilai nilai cukup berjumlah 4 orang dengan persentase 11,76 %, selanjutnya siswa yang memperoleh nilai tinggi berjumlah 8 orang dengan persentase 23,52 %.

Dari data hasil observasi di atas diketahui bahwa nilai siswa masih cenderung rendah, hal ini terjadi karena siswa masih merasa kesulitan dalam proses pembelajaran makanan kontinental yang dinilai sangat sulit. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar makanan kontinental yaitu motivasi belajar dan penggunaan internet.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat dicapai (Sardiman, 2018). Motivasi belajar siswa bisa muncul disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Kedua faktor ini diakibatkan oleh stimulus, sehingga seseorang memiliki keinginan untuk belajar dengan lebih aktif serta bergairah. Aspek intrinsik berbentuk hasrat serta keinginan dan kebutuhan belajar. Sebaliknya aspek ekstrinsik adalah terdapatnya penghargaan, area pembelajaran yang efektif serta aktivitas belajar yang aktif (Sari, 2015). Efektifnya suatu pembelajaran juga harus didukung dengan adanya penggunaan internet.

Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* yaitu “sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain”. Menurut Madcoms

(2015), internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, yang di dalamnya terdapat berbagai sumberdaya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. Dengan menggunakan internet semakin mempermudah pembelajaran karena dapat diakses dimana pun dan kapan pun. Terlebih sekarang zaman semakin canggih dengan penggunaan internet semakin mempermudah mendapatkan informasi baru tentang makanan kontinental. Internet bisa menjadi media pembelajaran yang paling terkemuka dan dipergunakan secara luas disekolah-sekolah, terutama sekolah berstandar nasional dan sekolah berstandar internasional. Dengan menyadari bahwa internet dapat memberikan berbagai informasi maka hal tersebut sangat dipengaruhi terhadap keberlangsungan pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material atau fisik seperti buku, berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja, memanfaatkan teknologi komputer dan internet (Daryanto, 2015).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Hubungan **Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental SMK Putra Anda Binjai**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya penggunaan internet siswa dalam pembelajaran makanan kontinental.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa pada makanan kontinental.

3. Kurangnya pemahaman siswa pada makanan kontinental.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada makanan kontinental.
5. Kurangnya wawasan siswa dalam makanan kontinental.
6. Kurangnya fasilitas siswa dalam penggunaan internet.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Penggunaan internet dibatasi dengan indikator Intensitas Waktu Penggunaan Internet, Jenis Layanan Internet, dan Fungsi Internet.
2. Motivasi belajar pada penelitian ini dibatasi pada Motivasi Ekstrinsik.
3. Materi Makanan Kontinental dibatasi pada materi Kaldu (Stock), Sauce dan turunannya, Hidangan pembuka (appetizer), Hidangan Salad, Hidangan sandwich, Hidangan Telur, Hidangan Pasta,, Hidangan dari Unggas, Hidangan dari Daging, Hidangan dari Seafood, dan Hidangangn dessert.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan internet siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pengolahan makanan kontinental pada kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
4. Bagaimana hubungan penggunaan internet siswa dengan hasil belajar makanan kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?

5. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar makanan kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?
6. Bagaimanakah hubungan penggunaan internet siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar makanan kontinental pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Penggunaan internet pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
2. Motivasi belajar siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
3. Hasil belajar makanan kontinental pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
4. Hubungan penggunaan internet siswa dengan hasil belajar makanan kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
5. Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar makanan kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
6. Hubungan penggunaan internet siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar makanan kontinental kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk lebih baik lagi dalam pembelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembenahan dalam proses pembelajaran dan pentingnya pengetahuan bahan makanan kontinental sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Serta sebagai bahan kajian referensi bagi peneliti lainnya.